PENGATURAN SHAF DALAM SHALAT BERJAMA'AH

PERINTAH MELURUSKAN DAN MERAPATKAN SHAF SHALAT

لَتُسَوُّنَّ صُفُوفَكُمْ أَوْ لَيُخَالِفَنَّ اللَّهُ بَيْنَ وُجُوهِكُمْ

"Bersungguh-sungguhlah kalian meluruskan shaf-shaf kalian atau Allah akan menceraiberaikan wajah (hati) kalian."
(Hadits Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam diriwayatkan oleh al-Bukhari dan Muslim dari shahabat an-Nu'man bin Basyir)

Catatan: Yang dimaksud dengan meluruskan shaf adalah meratakan barisan orang-orang yang berdiri di dalam shaf tersebut sehingga tidak ada yang terlalu maju atau terlalu mundur, atau menutup adanya celah di dalam barisan tersebut. (Fathul Bari, 2/254). **Hal ini bisa dilakukan dengan menempelkan pundak dengan pundak dan mata kaki dengan mata kaki,** sebagaimana amalan para sahabat yang disebutkan oleh an-Nu'man bin Basyir radhiallahu 'anhuma, **"Aku melihat salah seorang dari kami menempelkan mata kakinya dengan mata kaki temannya."** (HR. al-Bukhari dalam "Kitabul Adzan", "Bab Ilzaqil Mankib bil Mankib wal Qadam bil Qadam fish Shaf"). Ketika Nabi shallallahu 'alaihi wa sallam memerintahkan untuk meluruskan shaf, Anas bin Malik radhiyallahu 'anhu menyaksikan, **"Adalah salah seorang dari kami menempelkan pundaknya dengan pundak temannya dan menempelkan kakinya dengan kaki temannya."** (HR. al-Bukhari no. 725)

Jika ada 2 orang laki-laki

Makmum berada sejajar di sebelah kanan Imam

Berdasarkan hadits:

فَقُمْتُ خَلْفَهُ فَأَخَذَ بِأُذُنِي فَجَعَلَنِي عَنْ يَمِينِهِ

"... kemudian aku berdiri di belakang beliau (bermakmum) kemudian beliau mengambil telingaku sehingga aku berdiri di sebelah kanan beliau." (H.R Muslim)

Jika ada dua orang wanita

Makmum berada sejajar di sebelah kanan Imam

Berdasarkan keumuman hadits:

فَأَخَذَ بِأُذُنِي فَجَعَلَنِي عَنْ يَمِينِهِ ...

"... kemudian beliau mengambil telingaku sehingga aku berdiri di sebelah kanan beliau." (H.R Muslim)

Jika ada 3 orang laki-laki atau lebih

Imam di depan dan makmum berada di belakang Imam

Berdasarkan hadits:

فَأَخَذَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِيَدَيْنَا جَمِيعًا فَدَفَعَنَا حَتَّى أَقَامَنَا خَلْفَهُ

"... kemudian Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam ... menjadikan kami berdiri di belakang beliau." (H.R Muslim)

Jika ada 3 orang wanita atau lebih

Imam berdiri di tengah sejajar makmum wanita

(Dishahihkan sendirinya oleh al-Albany dalam al-Mizan)

Berdasarkan hadits:

أَنَّ عَائِشَةَ أَمَّتْهُنَّ وَقَامَتْ بَيْنَهُنَّ فِي صَلَاةٍ مَكْتُوبَةٍ

"...bahwasanya Aisyah mengimami mereka (para wanita) pada shalat wajib dan beliau berdiri di tengah-tengah mereka." (H.R Abdurrazzaq, ad-Daraquthny, al-Baihaqy *)

Jika ada dua laki-laki dan satu wanita

Makmum laki-laki sejajar di kanan imam. Wanita di belakang

عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ قَالَ صَلَّيْتُ أَنَا وَيَتِيمٌ فِي بَيْتِنَا خَلْفَ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَأُمِّي أُمُّ سُلَيْمٍ خَلْفَنَا

Dari Anas bin Malik radhiyallahu anhu, beliau berkata, **"Saya bersama seorang anak yatim shalat di belakang Nabi shallallahu 'alaihi wasallam, sedangkan ibuku (Ummu Sulaim) shalat di belakang kami."** (H.R al-Bukhari)

Jika ada beberapa orang laki-laki dan wanita

Laki-laki di belakang Imam dan jama'ah wanita di belakang mereka

حَتَّى أَقَامَنَا خَلْفَهُ

kemudian Rasulullah ... menjadikan kami berdiri di belakang beliau." (H.R Muslim)

فَجَعَلَهُ عَنْ يَمِينِهِ وَالْمَرْأَةَ خَلْفَ ذَلِكَ

Kemudian beliau menjadikan ... seorang wanita di belakang itu." (H.R Abu Dawud)

Jika ada satu laki-laki dan satu wanita *)

Wanita berdiri di belakang Imam **)

Berdasarkan keumuman hadits:

فَجَعَلَهُ ... وَالْمَرْأَةَ خَلْفَ ذَلِكَ

"... kemudian beliau menjadikan ... seorang wanita di belakang itu." (H.R Abu Daud, Ahmad, dishahihkan al-Albany)

***) Misalnya seperti seorang dengan suami/mahrumnya**
****) Majmu' Fatawa Bin Baz (12/194-195)**

Faedah Tambahan:

Asy-Syaikh al-Albany rahimahullah berpendapat bahwa tidak ada dalil yang shahih yang menunjukkan bahwa posisi anak-anak di belakang kaum lelaki. Sehingga, anak-anak laki-laki yang sudah tamyiz dapat digabung dalam shaf bersama laki-laki dewasa. Allahu a'lam *)

***) Lihat juga Kitab Tamamul Minnah asy-Syaikh al-Albany rahimahullah dalam hadits tentang shaf pada anak.**

Download file untuk cetak pada url **https://bit.ly/postershafgpd**
www.galeriposterdakwah.com | **galeriposterdakwah** | **gpdakwah**

Sumber: Buku "Fiqih Bersuci dan Shalat" karya al-Ustadz Abu Utsman Kharisman hafizhahullah